

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Hijrah merupakan sebuah sejarah di zaman Rasulullah SAW yang menceritakan tentang berpindahnya Rasulullah dari Makkah ke Madinah, Sebuah sejarah yang sangat berpengaruh dan memiliki nilai-nilai filosofis bagi umat muslim, fenomena Hijrah ini bukan hanya berbicara tentang berpindahnya Rasulullah SAW dari makkah ke Madinah saja melainkan setelah dari Madinah Rasulullah di angkat oleh Allah menuju *sidratulmutaha*, sebuah perjalanan horizontal yang menggambarkan hubungan antara sesama manusia dan vertical antara manusia dengan Tuhannya, namun perjalanan Hijrah Rasulullah SAW tidak berhenti sampai di sana melainkan ada proses kembali lagi ke Makkah dalam sejarahnya biasa di sebut *futhu* Makkah yaitu pembebasan kota Makkah.

Dalam kamus Bahasa Indonesia Hijrah memiliki arti berpindah atau menyingkir untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain yang lebih baik dengan alasan tertentu (keselamatan, kebaikan, dan sebagainya), sedangkan di dalam Alquran kata Hijrah terdapat 28 kata terkandung pada surat makkiyah maupun madaniah yang dimana masing-masing memiliki konteks yang berbeda-beda, lantas bagaimana cara memahami terkait definisi dari sebuah pertanyaan “apa itu hijrah “ ?, dalam sebuah hadist rasulullah pernah berkata Tidak ada lagi hijrah setelah penaklukan kota Mekah; yang ada adalah jihad dan niat. Apabila kalian diperintahkan untuk berperang, maka berperanglah,” (*Muttafaq Alaih*). Sedangkan dalam hadist lain Rasulullah pernah berpesan “Hijrah tidak dihapus sebelum tobat dihapus, dan tobat tidak akan dihapus sebelum matahari terbit dari arah barat,” (HR Abu Daud no. 2479, dan Imam Ahmad no. 4/99, Shahih oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami no. 7469).

Saat ini istilah hijrah kembali menjadi sebuah fenomena yang cukup populer di masyarakat khususnya dikalangan anak muda, tidak sedikit masyarakat muda yang mulai untuk menapaki sebuah proses hijrahnya, dari kalangan musisi tanah air pun sudah mulai banyak yang memberanikan diri untuk berhijrah meninggalkan kebiasaan kurang baiknya, tak hanya itu, *campaign* di dunia maya pun sudah sangat banyak kita temukan terkait hijrah ini, bahkan di Bandung sendiri Hijrah sudah menjadi sebuah gerakan yang cukup masif berkembang di kalangan anak muda, lantas bagaimana jika hijrah hanya sebatas *trend* yang

dimana akan ada perubahan *trend* baru di kemudian hari tanpa tahu proses dari sebuah hijrah tersebut, maka di rasa perlu untuk menggambarkan proses hijrah secara proses yang mengacu pada Alquran dan Hadist agar hijrah yang di lakukan oleh pemuda, tidak hanya mengikuti *trend* perkembangan zaman melainkan berlandaskan kepahamaan yang utuh dari berbagai konteks dan prespektif yang dimana dalam hal ini media yang digunakan adalah film .

Film merupakan salah satu media yang dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan dengan segmentasi pemuda,.film bergenre religi mulai banyak diminati oleh para pemuda saat ini di tambah lagi isu keagamaan yang Film memiliki jenis yang beragam dalam menyampaikan pesan. Salah satu jenis film yang sering digunakan untuk menyampaikan pesan belakangan ini kepada para khalayak muda adalah film *Web series*.

Web series merupaka sebuah program acara yang di tayangkan di di sebuah media *web TV*. Contoh *web TV* yang cukup populer di Indonesia adalah youtube, dan Vimeo. *Web series* biasanya khusus di rancang via internet bukan melalui stasiun regular karena berbasis jaringan internet setiap episodenya berdurasi sekitar dua sampai enam menit.

1.2.Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

Hijrah yang kembali menjadi trend di kalangan anak muda

Proses dari sebuah hijrah yang menjadi hal menarik dalam maraknya trend hijrah di kalangan anak muda

Perlunya memperkenalkan proses dari sebuah hijrah yang sedang menjadi trend di kalangan anak muda

perlunya membuat sebuah Media untuk menunjukan sebuah proses hijrah kepada masyarakat muda millennials

perlunya perancangan film fiksi *Web series* mengenai proses dari sebuah hijrah

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

Bagaimana proses dari sebuah hijrah ?

Bagaimana merancang film fiksi *Web series* mengenai konsep dari sebuah proses hijrah ?

1.2.3. Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah diatas, maka agar tidak terlalu meluas perlu adanya pembatasan masalah yaitu penulis akan memfokuskan permasalahan pada konsep dari sebuah proses hijrahnya saja dan karya yang di hasilkan hanya episode pertama saja.

1.3. Ruang Lingkup

Dari identifikasi masalah yang telah ada serta agar pembahasan lebih terarah, maka penulis memberikan ruang lingkup masalah pada perancangan ini. Adapun ruang lingkup tersebut adalah :

1.3.1 Apa

Media film yang dirancang meliputi media utama berupa Film *Web Series*.

1.3.2 Siapa

Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan.

Usia : 16 s/d 36 tahun (Milenial)

Demografis : Perkotaan.

1.3.3 Bagian mana.

Dalam perancangan media film *Web series* ini, penulis akan berperan dan berbicara melalui sudut pandang sutradara secara objektif sesuai dengan hasil analisis yang telah di lakukan.

1.3.4 Mengapa

Penulis mengarahkan fokus penelitian hanya sampai bagaimana konsep dari proses hijrahnya saja agar tidak melebar kepada masalah paham atau yang lainnya karna hakikatnya sebuah hijrah itu adalah sebuah proses.

1.3.5 Tempat

Adapun media film yang bertemakan Hijrah ini akan penulis informasikan hanya melalui media *Online* yaitu melalui youtube, ataupun vidsee di jaringan internet.

1.3.5 Waktu

Waktu dari penayangan film ini direncanakan pada tahun 2019.

1.4. Tujuan Perancangan

1. Untuk dapat memahami bagaimana konsep dari sebuah proses Hijrah.
2. Untuk dapat menggambarkan cara perancangan *Film web series* mengenai konsep dari sebuah proses hijrah.

1.5. Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

A. Secara Umum

1. Perancangan ini dapat digunakan sebagai media film yang *Religius* yang memiliki pesan-pesan yang tidak terkesan menggurui namun menginspirasi .
2. Perancangan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang keilmuan terkait.

B. Secara Khusus.

1. Sebagai tinjauan untuk penelitian selanjutnya.
2. Untuk menambah dan memperkaya kreasi *Riligijs* lokal Indonesia di bidang perfilman terlebih di bidang web series.

1.6. Metodologi Perancangan.

1.6.1. Metode Pengumpulan data.

Penulis menggunakan metode kualitatif sebagai metode yang penulis gunakan untuk memperkuat data secara kualitas dan kuantitaif sebagai metode untuk mengumpulkan data masyarakat, terutama pemuda tentang pemahaman mereka terhadap Hijrah

dan prosesnya,. Berikut merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Wawancara

Meminta sekelompok individu menceritakan kehidupan mereka. Dalam melakukan wawancara, penulis lebih mengarahkan pembicaraan ke posisi *sharing* agar narasumber dapat lebih nyaman dalam menceritakan pengalamannya. Adapun Narasumber yang dipakai oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu :

Fani Inong sebagai salah satu Founder dari Komunitas SHIFT atau pemuda hijrah dan pelaku dalam proses berhijrah.

Karinah Hakman sebagai penulis buku “Bumi Hijrah”

Tiara anggita sebagai seorang pelaku hijrah.

Wardah Maulina sebagai seorang Mahasiswa pelaku Hijrah dari hanya berkerudung hingga memberanikan diri untuk menggunakan *niqob* (Cadar).

Sandy Ahmad Sobar sebagai pelaku hijrah.

2. Studi Pustaka

Mempelajari data-data yang dikumpulkan dari buku-buku,jurnal, hadist, dan kitab alquran mengenai peristiwa Hijrah dan konsep secara proses dari hijrah tersebut. Serta buku-buku mengenai penyutradaraan dan beberapa pustaka lainnya terkait perancangan yang dilakukan.

3. Observasi

Adalah Metode yang akan di gunakan dalam pengumpulan data dengan cara studi kasus langsung ke lapangan. Mempelajari setiap apa yang terjadi di lapangan, metode dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan bentuk targetan data yang akan di capai setiap harinya, sehingga pada waktu yang di tentukan penulis dapat memiliki sekumpulan data yang nantinya akan di olah menjadi kesimpulan. Dalam hal ini penulis akan mengobservasi keseharian temen-temen pemuda hijrah, di berbagai kegiatannya, adapun waktu observasi yang penulis lakukan adalah di awal tahun 2018, begitu juga kepada orang-orang yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini dengan tujuan agar mengetahui kegiatan mereka setelah dan sebelum hijrah.

1.6.2. Metode analisis.

Metode analisis dipakai oleh penulis untuk menguraikan dan mengkaji data yang telah dikumpulkan menggunakan pendekatan naratif. Adapun tahap-tahap yang dilakukan penulis dalam menganalisis yaitu :

- a. Menulis data hasil wawancara ke dalam bentuk uraian paragraf.
- b. Membuat tabel komparasi dengan film karya sejenis.
- c. Mengelompokkan narasumber kedalam tiga kategori, yaitu
: Pelaku Hijrah yang sudah taat.
Pelaku Hijrah yang dari awal.
staff ahli.
- d. Membuat tabel analisis secara keseluruhan.
- e. Menulis secara rinci setiap subjek ke dalam fokus analisis yang terdiri dari 3 aspek, yaitu :
Plot.
Sebab-akibat.
Ruang waktu.
- f. Menarik kesimpulan berdasarkan tabel.
- g. Menentukan tema besar dan *keyword* untuk *Film web series*.

1.6.3. Metode perancangan

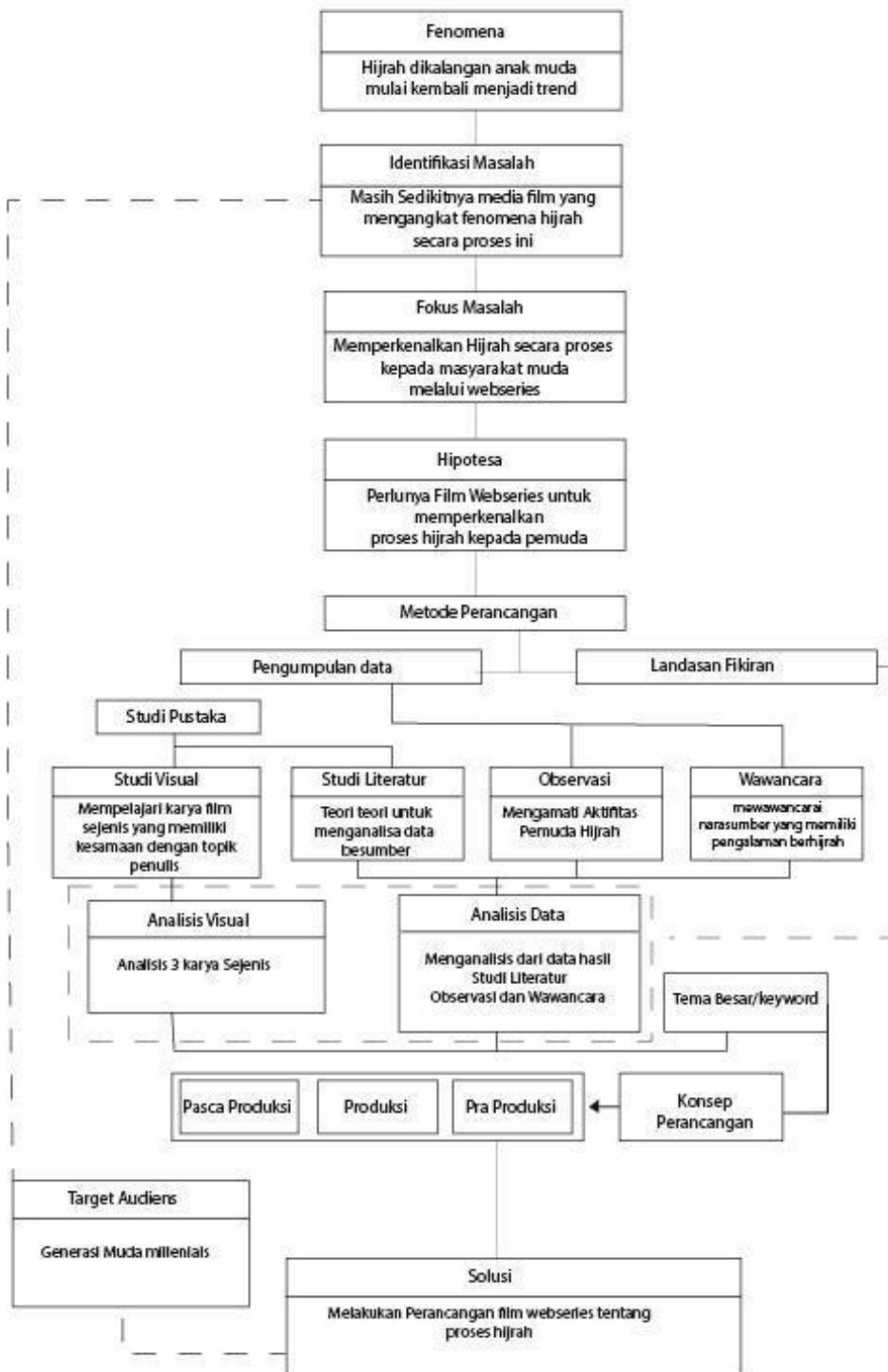
Dalam penelitian ini, penulis merancang sebuah *Film Web series* sebagai media utama untuk mengungkapkan gagasan hasil analisis kedalam bentuk visual. Adapun tahap-tahap yang dilakukan penulis untuk merancang *Film web series* terdiri dari :

- a. Ide.
- b. Konsep kreatif.
- c. Penceritaan dengan menggunakan struktur tiga babak.
- d. Pra produksi, yang terdiri dari :
 - Interpretasi scenario.
 - Pemilihan pemain.
 - Konsep media.
 - Konsep visual.
- e. Produksi.

- f. Pasca produksi. -
 - Editing Offline. -
 - Colour Grading.
 - Sound fvx.
 - Music.

1.7 Kerangka Perancangan

Bagan 1.1 : Skema kerangka perancangan



Sumber : Penulis:2018

1.8 Pembabakan

Penulisan karya Tugas Akhir ini terbagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang permasalahan dari topik yang diangkat, permasalahan, ruang lingkup, tujuan perancangan, model analisis, hingga pembabakan.

BAB II Kerangka Teori

Menjelaskan dasar dari teori-teori yang relevan sebagai panduan dalam perancangan.

BAB III Data dan Analisis

Berisi data yang berkaitan dengan perancangan dan analisa data.

BAB IV Konsep & Hasil perancangan

Menjelaskan konsep perencanaan dan gaya penyutradaraan *Web series* sampai selesai.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.